

HUBUNGAN KEJADIAN PNEMONIA PADA BALITA USIA 1-4 TAHUN DENGAN
KARAKTERISTIK KAMAR TIDUR (KEPADATAN, SUHU, KELEMBABAN,
PENCAHAYAAN) DI DESA CICALENGKA KULON KECAMATAN CICALENGKA
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2002

SAUR SARIATY. P -- E2A200075
(2002 - Skripsi)

Faktor lingkungan rumah, khususnya kamar tidur yang tidak memenuhi syarat merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kejadian pnemonia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kejadian Pnemonia pada balita usia 1-4 tahun dengan karakteristik kamar tidur (kepadatan, suhu, kelembaba, danpencahayaan) di desa Cicalengka kulon Kecamatan Cicalengka Kabupaten bandung.

Jenis penelitian adalah explanatory research d ependekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita usia 1-4 tahun di desa cicalengka kulon. Sample yang diambil adalah 80 orang. Alat yang digunakan adalah kuesioner, data kesakitan, dan pengukuran lingkungan fisik. Pengolahan data dilakukan dengan uji statistik Chi Square dengan menggunakan SPSS 10.0.

Dari hasil analisa didapatkan bahwa ada hubungan ysignifikanantra kejadian pnemonia dengan kepadatan kamar tidur ($p = 0,001$) dengan keeratan hubungan cukup kuat ($C=0,343$) ada hubungan yang signifikan antara kejadian pnemonia dengan suhu kamar tidur ($p = 0,003$, $C=0,318$), ada hubungan yang signifikan antara pnemonia dengan kelembaban tempat tidur ($p=0,009$, $C=0,280$), ada hubungan yang signifikan antara kejadianpnemonia dengan pencahayaan kamar tidur ($p=0,001$, $C=0,356$).

Sarn yang diberikan antara lain memperhatikan kesehatan lingkungan dan memperbaiki kondisi rumah , perlunya upaya intensif penyebaran informasi tentang pengetahuan penyakit pnemonia dan program rumah sehat yang berbasis lingkungan untuk pemberantasan penyakit pnemonia.

Kata Kunci: BALITA, PNEMONIA, KEPADATAN, SUHU, KELEMBABAN, PENCAHAYAAN, KEADAAN LINGKUNGAN KAMAR TIDUR, CICALENGKA KULON, BANDUNG, 2002